

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya pengusaha dalam golongan kecil dan menengah sangat memerlukan bantuan keuangan dengan cara kredit untuk mengembangkan kegiatan usahanya. Tidak jarang ditemukan para nasabah yang menunggak bahkan macet dalam pengangsuran kredit dikarenakan usahanya bangkrut atau kondisi keuangan yang tidak memadai. Hal yang dirasa penting untuk dikaji dan diteliti dalam pengelolaan lembaga perbankan yang bergerak dalam usaha perkreditan adalah mengenai evaluasi pengawasan kredit. *Evaluasi* merupakan bagian dari sistem manajemen, yaitu perencanaan, organisasi, dan monitoring. Sedangkan “Pengawasan kredit adalah kegiatan pengawasan/monitoring terhadap tahapan-tahapan proses pemberian kredit, pejabat kredit yang melaksanakan proses pemberian kredit serta fasilitas kreditnya” (Suhardjono,2003:230). Berdasarkan penjelasan tersebut mengenai pengawasan kredit dapat disimpulkan bahwa pengawasan masuk dalam kegiatan evaluasi. Apabila pengawasan sudah dilakukan namun risiko kredit macet tetap saja terjadi maka pihak Bank harus melakukan tindakan untuk mengatasi kredit macet tersebut, diantaranya seperti *Reschedulling, Reconditioning, Restructuring, dan Liquidation*.

Kegiatan menghimpun dana dilakukan dengan cara memasang strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya, baik dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Sedangkan kegiatan menyalurkan dana kepada masyarakat dilakukan dengan cara pinjaman atau kredit. Menurut Ibrahim (2004:10) “Kredit

adalah pemberian prestasi (misalnya uang, barang) dengan balas prestasi (kontra prestasi) akan terjadi pada waktu mendatang”. Kredit yang biasanya digunakan oleh masyarakat menengah kebawah atau masyarakat pedesaan biasanya berupa kredit pedesaan seperti Kupedes.

Kredit umum pedesaan atau disingkat dengan Kupedes adalah kredit yang diberikan untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha-usaha kecil yang sudah ada di pedesaan, baik usaha-usaha yang sebelumnya pernah dibantu dengan fasilitas kredit mini atau midi dan jenis kredit yang lain maupun usaha-usaha dari calon nasabah baru (Suyatno,2003:47).

Berdasarkan pendapat tersebut kredit umum pedesaan atau Kupedes yaitu kegiatan menyalurkan dana kepada masyarakat pedesaan atau kalangan menengah kebawah untuk meningkatkan usaha kecil mereka agar menuju kehidupan yang lebih baik.

Lembaga-lembaga perbankan mulai bersaing dalam kegiatan memikat minat masyarakat, baik dalam hal menghimpun maupun menyalurkan dana. Seperti diungkapkan oleh Sunarti (2008:18) “Bank dalam menjalankan usahanya menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam berbagai alternatif investasi”. Lembaga perbankan memiliki peranan yang sangat penting bagi kegiatan perekonomian di Indonesia, khususnya dalam penyaluran kredit dimana para golongan menengah kebawah mulai beranjak maju dengan berwiraswasta demi kehidupan yang lebih baik. Menurut Sarita dan Asrip (2011:1) “Bank adalah lembaga keuangan yang tugas utamanya menghimpunkan dana dari masyarakat dan mengedarkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, serta memberikan pelayanan dalam proses pembayaran dan peredaran uang”. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut diketahui bahwa Bank adalah lembaga

keuangan yang mana berfungsi menyimpan dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang defisit dana.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jombang - Unit Veteran merupakan salah satu bank yang banyak diminati masyarakat. Dari produk tabungan hingga pinjaman masyarakat banyak yang mempercayakan dananya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jombang - Unit Veteran. Fungsi pengawasan bersifat mencegah, maka pengawasan disebut sebagai antisipasi terhadap timbulnya kredit macet yang ada pada Bank. Melalui pengawasan yang intensif diharapkan semua kredit yang disalurkan oleh bank dapat kembali sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Apabila kredit macet terjadi maka pihak Bank harus melakukan kegiatan mengatasi terjadinya kredit macet tersebut.

Produk kredit yang diberikan pun beraneka ragam, antara lain Kredit Usaha Rakyat (KUR), Briguna dan Kupedes namun produk andalan yang paling banyak diminati masyarakat menengah kebawah untuk mengembangkan usahanya yaitu Kupedes. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah nasabah Kupedes tahun 2012 yaitu 700 debitur, KUR 634 debitur, dan Briguna 131 debitur. *NPL (Non Performing Loan)* Kupedes selama 3 tahun terakhir PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jombang - Unit Veteran tidak stabil dan dengan jumlah *NPL* yang relatif tinggi, mulai dari tahun 2010 sebesar 4,28% kemudian di tahun 2011 mengalami perbaikan sehingga *NPL* menurun menjadi 2,29% namun di tahun 2012 *NPL* kembali naik menjadi 3,47%.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“EVALUASI PENGAWASAN KREDIT UMUM PEDESAAN (KUPEDES) DALAM USAHA MENCEGAH DAN MENGATASI TERJADINYA KREDIT MACET (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jombang - Unit Veteran)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengawasan Kupedes yang dilakukan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jombang - Unit Veteran dalam usaha pencegahan terjadinya Kupedes macet agar *NPL* membaik?
2. Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jombang - Unit Veteran apabila kasus Kupedes macet tersebut terjadi?
3. Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya Kupedes macet pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jombang - Unit Veteran?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan pengawasan Kupedes oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jombang - Unit Veteran dalam usaha pencegahan terjadinya Kupedes macet agar *NPL* membaik.
2. Untuk mendiskripsikan upaya dan tindakan yang dilakukan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jombang - Unit Veteran apabila terjadi kasus Kupedes macet.
3. Untuk mendiskripsikan faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kredit macet pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jombang - Unit Veteran.

D. Kontribusi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan adanya suatu kontribusi antara lain sebagai berikut:

1. Aspek Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu administrasi bisnis khususnya tentang perbankan dan manajemen keuangan.

2. Aspek Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jombang

- Unit Veteran tempat penulis melakukan penelitian dan juga bermanfaat bagi peneliti berikutnya.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Merupakan bab yang menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini menerangkan dan menjelaskan mengenai teori-teori tentang perkreditan, pengawasan kredit dalam pencegahan dan mengatasi kredit macet serta teori tentang perbankan.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang dipakai terdiri dari jenis penelitian, fokus penelitian, pemilihan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi gambaran umum perusahaan dan data yang didapatkan dari perusahaan, sehingga dapat dilakukan pembahasan tentang pengawasan apa saja yang diterapkan dan upaya yang dilakukan apabila terjadi kredit macet.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari pembahasan yang telah di uraikan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak terkait dan yang dianggap perlu.

